

## BAB V

### NABI DAN RASUL

#### A. Pengertian Nabi dan Rasul

Secara etimologis Nabi berasal dari kata *na - ba* artinya ditinggikan, atau dari kata *na-ba-a* artinya berita. Sedangkan Rasul berasal dari kata *ar - sa - la* artinya mengutus. Sementara terminologisnya, Nabi dan Rasul adalah manusia - manusia pilihan Allah SWT untuk menerima wahyu. Perbedaan signifikan antara keduanya ialah, Nabi adalah seseorang yang ditinggikan derajatnya untuk menyampaikan wahyu sementara Rasul adalah seseorang yang diutus untuk menyampaikan misi.

#### B. Nama-nama Nabi dan Rasul

Allah SWT tidak menyebutkan berapa jumlah keseluruhan Nabi dan Rasul. Namun yang pasti, jumlah Nabi sekaligus Rasul tersebut di dalam Al - Qur'an berjumlah 25 orang. Diantaranya:

- |                    |                     |                    |
|--------------------|---------------------|--------------------|
| 1. Nabi Adam as    | 10.Nabi Yusuf as    | 19.Nabi Ilyas as   |
| 2. Nabi Idris as   | 11.Nabi Luth as     | 20.Nabi Ilyasa as  |
| 3. Nabi Nuh as     | 12.Nabi Ayyub as    | 21.Nabi Yunus as   |
| 4. Nabi Hud as     | 13.Nabi Syu'aib as  | 22.Nabi Zakaria as |
| 5. Nabi Shaleh as  | 14.Nabi Musa as     | 23.Nabi Yahya as   |
| 6. Nabi Ibrahim as | 15.Nabi Harun as    | 24.Nabi Isa as     |
| 7. Nabi Isma'il as | 16.Nabi Zulkifli as | 25.Nabi Muhammad   |
| 8. Nabi Ishaq as   | 17.Nabi Daud as     | SAW                |
| 9. Nabi Ya'qub as  | 18.Nabi Sulaiman    |                    |

Pada umumnya, para nabi dan rasul diutus di wilayah Timur Tengah. Misalnya, Nabi Ibrahim diutus di Iraq, Nabi Isma'il dan Muhammad diutus di Mekkah, Nabi Ya'qub dan Ishaq diutus di Ma'ad, Nabi Daud dan Sulaiman di Al-Quds, Nabi Musa dan Harun di Mesir, dan lain-lain. Meskipun memiliki tugas penting, namun mereka menjalani kehidupan sebagai manusia biasa dan berbaur kepada kaumnya bahkan bekerja mencari nafkah seperti lainnya.

#### C. Sifat-sifat Nabi dan Rasul

Secara umum setiap Nabi dan Rasul memiliki sifat-sifat mulia dan terpuji sesuai dengan statusnya sebagai manusia pilihan Allah SWT. Sifat dasar mereka seperti ketaqwaan tinggi kepada Allah, kesabaran luar biasa, lemah lembut namun tegas dan berani terhadap kebathilan. Namun demikian secara khusus setiap Rasul memiliki empat sifat yang erat kaitannya dengan tugasnya sebagai utusan Allah yang membawa misi membimbing umat menempuh jalan yang diridahi oleh

Allah SWT. Keempat sifat itu adalah:

1. *Shiddiq* (Jujur) :Artinya, berkata benar sesuai fakta. Para Rasul memiliki sifat ini menunjukkan bahwa mereka mengajarkan kebenaran yang sesungguhnya tentang agama Islam dan mendakwahnya tanpa keraguan.
2. *Amanah* (Dipercaya) :Artinya, dapat diandalkan dalam menjalani tugas.Para Rasul memiliki sifat ini menunjukkan bahwa mereka menjalani tugas dengan ketulusan dan Allah SWT telah yakin sepenuhnya kepada mereka tanpa mencurigai adanya pengkhianatan.
3. *Tabligh* (Menyampaikan) :Artinya, Menyampaikan dakwah mereka kepada umatnya secara langsung tanpa pengecualian.
4. *Fathanah* (Cerdas) : Artinya, para Rasul memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai keagamaan dan kebijaksanaan dalam menjawab pertanyaan dan argumen dari umatnya.

Setiap Nabi dan Rasul memiliki sifat *ma'shum* artinya terpelihara dari segala dosa. Namun sebagai manusia, Para Nabi dan Rasul bisa membuat kekhilafan atau kekeliruan contohnya Nabi Adam yang memakan buah terlarang dan diusir dari surga kemudian Nabi Yunus yang menelantarkan kaumnya dan memilih pergi dan ditelan ikan raksasa. Tapi pada akhirnya, mereka tetap diampuni dosa - dosa mereka karena murni kekhilafan serta masih memiliki sifat *ma'shum*.

#### **D. Iman kepada seluruh Nabi dan Rasul**

Seorang muslim wajib beriman kepada seluruh Nabi dan Rasul yang diutus oleh Allah SWT. Tidak sah seorang muslim yang menolak beriman walau hanya satu orang Nabi atau Rasul dari seluruh Nabi dan Rasul yang diutus oleh Allah SWT. Contoh keimanan kepada salah satu Nabi atau Rasul ialah mengimani bahwa Nabi Muhammad SAW adalah nabi terakhir sekaligus penutup.

Namun demikian, seorang muslim hanya wajib mengikuti dan melaksanakan *Syari'at* yang dibawa oleh Nabi Muhammad karena *Syari'at* yang dibawa oleh Rasul-rasul sebelumnya khusus untuk kaum terdahulu, sedangkan *Syari'at* yang dibawa oleh Rasulullah saw berlaku untuk seluruh umat manusia.

Sebagai penutup perlu kita ingat kembali salah satu dari kalimat syahadah yang menjadi pintu muafak adalah kesaksian bahwa Muhammad adalah Rasulullah *Shallahu'alaihi wassalam*.